

Willius Kogoya, S.Pd., M.Sc



BUKU AJAR

PENDIDIKAN
PANCASILA
BAGI MAHASISWA

BUKU AJAR

PENDIDIKAN PANCASILA BAGI MAHASISWA

Willius Kogoya, S.Pd., M.Sc



BUKU AJAR

PENDIDIKAN PANCASILA BAGI MAHASISWA

Penulis:
Willius Kogoya

Desain Cover:
Usman Taufik

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Neneng Sri Wahyuni

ISBN:
978-623-6457-97-9

Cetakan Pertama:
November, 2020

Hak Cipta 2020, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2020

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG
(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

PRAKATA

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Buku Ajar Pendidikan Pancasila Bagi Mahasiswa” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Buku Ajar Pendidikan Pancasila Bagi Mahasiswa.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

November, 2020

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
PENDAHULUAN	1
A. Tujuan Instruksional	2
B. Strategi Perkuliahan	3
BAB 1 LANDASAN PENDIDIKAN PANCASILA	5
A. Deskripsi Singkat.....	6
B. Tujuan Instruksional Umum	8
C. Tujuan Instruksional Khusus.....	8
D. Uraian Materi	8
1. Tujuan Pendidikan Pancasila.....	8
2. Kompetensi Dasar Pendidikan Pancasila	9
3. Pentingnya Pendidikan Pancasila.....	11
4. Landasan Pancasila	13
a. Landasan Historis.....	13
b. Landasan kultural	15
c. Landasan Yuridis.....	16
d. Landasan Filosofis.....	16
E. Latihan	18
F. Rangkuman Materi	18
G. Tes Formatif.....	19
BAB 2 PANCASILA DALAM KAJIAN SEJARAH PERJUANGAN BANGSA INDONESIA	21
A. Deskripsi Singkat.....	22
B. Tujuan Instruksional Umum	22
C. Tujuan Instruksional Khusus.....	23
D. Uraian Materi	23
1. Pancasila Pra Kemerdekaan	23
2. Pancasila Era Kemerdekaan	26
3. Pancasila Era Orde Lama.....	27
4. Pancasila Era Orde Baru	28
5. Pancasila Era Reformasi	29
E. Latihan	30
F. Rangkuman Materi	30
G. Tes Formatif.....	31

BAB 3 KEDUDUKAN PANCASILA	33
A. Deskripsi Singkat.....	34
B. Tujuan Instruksional Umum	35
C. Tujuan Instruksional Khusus.....	36
D. Uraian Materi	36
1. Pancasila Sebagai Dasar Negara	37
2. Pancasila dalam Pembukaan UUD 1945	39
3. Pancasila dalam Batang Tubuh UUD 1945	41
E. Rangkuman Materi	45
F. Tes Formatif.....	46
BAB 4 FUNGSI PANCASILA	49
A. Deskripsi Singkat.....	50
B. Tujuan Instruksional Umum	50
C. Tujuan Instruksional Khusus.....	51
D. Uraian Materi	51
1. Pancasila Sebagai Ideologi Negara.....	51
a. Pancasila dan Liberalisme.....	51
b. Pancasila dan Komunisme	52
c. Pancasila dan Agama	53
2. Pancasila Sebagai Sistem Filsafat	55
3. Pancasila Sebagai Sistem Etika.....	57
4. Perlunya Pancasila Sebagai Sistem Etika	62
E. Latihan	65
F. Rangkuman Materi	65
G. Tes Formatif.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
PROFIL PENULIS	70



BUKU AJAR PENDIDIKAN PANCASILA BAGI MAHASISWA

PENDAHULUAN

Willius Kogoya, S.Pd., M.Sc
Universitas Cenderawasih

PENDAHULUAN

Mata kuliah Pendidikan Pancasila memberikan penjelasan tentang perlunya perkuliahan Pancasila dari berbagai sudut pandang, beberapa teori asal mula, fungsi dan kedudukan, hubungannya dengan Pembukaan UUD 1945, pemikiran dan pelaksanaan serta reformasi pemikiran dan pelaksanaan Pancasila. Selain hal tersebut di atas, pada mata kuliah Pendidikan Pancasila ini juga dibahas permasalahan aktual dewasa ini khususnya tentang SARA, HAM, krisis ekonomi, dan berbagai pemikiran yang digali dari nilai-nilai Pancasila.

Buku ajar Pendidikan Pancasila ini disusun berdasarkan Garis Besar Program Pembelajaran yang tertuang dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nomor: 265/DIKTI/2000 tentang Penyempurnaan Kurikulum Inti Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Pendidikan Pancasila Pada Perguruan Tinggi di Indonesia. Keseluruhan pembahasan bahan-bahan kuliah yang terdapat di dalam buku ajar ini penyajiannya diusahakan sesederhana mungkin, terutama untuk hal tertentu yang materinya banyak, akan tetapi tentu saja ada bahan-bahan yang memang belum tertampung dalam buku ajar seluruhnya, untuk pengembangannya dapat dilihat dari sumber Pustaka lain.

A. TUJUAN INSTRUKSIONAL

Setelah mengikuti perkuliahan Pendidikan Pancasila, mahasiswa dapat:

1. Memahami landasan dan tujuan Pendidikan Pancasila;
2. Memahami teori Pancasila dalam konteks perjuangan bangsa;
3. Memahami beberapa pengertian tentang Pancasila;
4. Memahami dan menjelaskan fungsi serta kedudukan Pancasila, baik secara formal yaitu Pancasila sebagai Dasar Negara Indonesia.
5. Memahami dan menjelaskan tentang hubungan Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dalam konteks ketatanegaraan RI;
6. Memahami dan menjelaskan Pancasila sebagai paradigma pembangunan Nasional serta kaitannya dengan berbagai permasalahan aktual dewasa ini, khususnya permasalahan SARA, HAM, dan krisis ekonomi serta berbagai pemikiran yang digali dari nilai-nilai Pancasila untuk memecahkan permasalahan tersebut.



BUKU AJAR PENDIDIKAN PANCASILA BAGI MAHASISWA

BAB 1: LANDASAN PENDIDIKAN PANCASILA

Willius Kogoya, S.Pd., M.Sc
Universitas Cenderawasih

BAB 1

LANDASAN PENDIDIKAN PANCASILA

A. DESKRIPSI SINGKAT

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional yang menetapkan kurikulum pendidikan tinggi wajib memuat pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, dan bahasa. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menetapkan lulusan program magister untuk mengajar program diploma dan sarjana. Peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menetapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan tinggi, wajib memuat mata kuliah pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan dan bahasa Indonesia serta bahasa Inggris. Sedangkan pada kurikulum tingkat satuan pendidikan tinggi program Diploma dan sarjana, wajib memuat mata kuliah yang bermuatan kepribadian, kebudayaan, serta mata kuliah statistika dan atau matematika.

Berdasarkan pertimbangan di atas maka Dirjen Dikti memutuskan dengan SK No. 43/DKTI/Kep./2006 tentang Rambu-Rambu Pelaksanaan Kelompok Mata Kewarganegaraan. Dalam perjalanannya, silabus Pendidikan Pancasila tersebut dirasakan kurang mendapat tempat dalam perkuliahan melalui pendidikan kewarganegaraan di berbagai perguruan tinggi, sehingga menimbulkan banyak kritik dari kalangan akademisi.

Secara normatif, pendidikan Pancasila memperoleh dasar legalitasnya dalam Pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yang mengatakan: Berdasarkan Surat Edaran Dirjen Dikti No. 2393/D/T/2009 tentang Penyelenggaraan Perkuliahan Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi, menunjukkan telah diadakan beberapa kali simposium, diantaranya berikut ini.

- a. Hasil Simposium Nasional III Pendidikan Pengembangan Kepribadian Tahun 2006 di Semarang.
- b. Hasil Simposium Nasional IV Pendidikan Pengembangan Kepribadian Tahun 2009 di Semarang.

4.	Pancasila dalam Konteks Ketatanegaraan RI	Mampu menganalisis peran Pancasila dalam ketatanegaraan Republik Indonesia
5.	Pancasila dan Sistem Filsafat	Mampu memahami makna Pancasila sebagai sistem filsafat serta fungsi Pancasila sebagai
6.	Pancasila dan Etika Politik	Mampu memahami arti dan fungsi Pancasila sebagai etika politik.
7.	Pancasila dan Ideologi Nasional (1)	Mampu memahami perbedaan ideologi Pancasila dengan ideologi- ideologi lainnya.
8.	Pancasila Sebagai Ideologi Nasional (2)	Mampu menganalisis peran ideologi Pancasila di tengah kehidupan bangsa.
9.	Pancasila sebagai Paradigma Pembangunan Nasional dan Politik	Mampu menganalisis peran Pancasila sebagai paradigma pembangunan nasional dan politik.
10.	Pancasila sebagai Paradigma Hidup Bermasyarakat,	Mampu memahami Pancasila sebagai paradigma hidup bermasyarakat, berbangsa dan
11.	Pancasila dan Dasar Nilai Pengembangan Ilmu	Mampu memahami peran Pancasila sebagai dasar nilai dan pengembangan ilmu

3. Pentingnya Pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila sangat penting diberikan kepada mahasiswa pada khususnya dan kepada bangsa Indonesia secara keseluruhan pada umumnya, mengingat Pancasila adalah dasar Negara sekaligus filosofi dan ideologi bangsa Indonesia. Dengan demikian, Pancasila bukan hanya harus dipahami dan dihafalkan melainkan harus dijiwai dan diamalkan. Oleh sebab itulah, mahasiswa harus benar-benar memahami dan menghidupi Pancasila sebagai dasar hidup pribadi, berbangsa, dan bernegara.

- 1) Nilai-nilai perjuangan bangsa (semangat kebangsaan) telah mengalami pasang surut sesuai dengan dinamika kehidupan dan telah mengalami penurunan sampai pada titik kritis.
- 2) 2) Pengaruh globalisasi, pengaruh negara maju, dan pengaruh kekuatan lembaga-lembaga internasional yang telah sering menimbulkan berbagai konflik kepentingan di kalangan bangsa Indonesia.



BUKU AJAR PENDIDIKAN PANCASILA BAGI MAHASISWA

BAB 2: PANCASILA DALAM KAJIAN SEJARAH PERJUANGAN BANGSA INDONESIA

Willius Kogoya, S.Pd., M.Sc
Universitas Cenderawasih

BAB 2

PANCASILA DALAM KAJIAN SEJARAH PERJUANGAN BANGSA INDONESIA

A. DESKRIPSI SINGKAT

Perumusan Pancasila tidak terjadi begitu saja, melainkan diwarnai dengan tantangan yang sangat berat. Bahkan Pancasila diuji keberadaannya melalui Gerakan 30 September/G30S/PKI, dan hasilnya Pancasila muncul sebagai pemenang, menunjukkan kesaktiannya.

Pancasila bukan diciptakan oleh Sukarno atau bapa-bapa Negara Indonesia. Pancasila lahir dari dalam diri bangsa Indonesia sendiri. Nilai-nilai yang terumus dalam Pancasila, sesungguhnya telah terpatri dalam kehidupan bangsa Indonesia sejak dahulu kala. Hanya saja para negarawan Indonesia yang kemudian menelaah nilai-nilai itu dan menyimpulkannya dalam lima sila yang menjadi dasar dan ideologi bangsa Indonesia.

Tegasnya, Pancasila merupakan ciri jati diri bangsa Indonesia yang bersumber dari budaya bangsa sendiri. Itu sebabnya, Pancasila bukan sekedar slogan, teks, atau hafalan, melainkan cerminan jiwa raga bangsa Indonesia. Sejarah Pancasila menjadi salah satu bukti menyatunya Pancasila dengan jiwa raga bangsa Indonesia.

B. TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM

Setelah menyelesaikan pelajaran dalam Bab 2 ini, diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan kajian Pancasila dalam Sejarah Perjuangan Bangsa Indonesia.



BUKU AJAR PENDIDIKAN PANCASILA BAGI MAHASISWA

BAB 3: KEDUDUKAN PANCASILA

Willius Kogoya, S.Pd., M.Sc
Universitas Cenderawasih

BAB 3

KEDUDUKAN PANCASILA

A. DESKRIPSI SINGKAT

Indonesia adalah Negara kepulauan yang diwarnai dengan beranekaragam suku bangsa, budaya, dan bahasa. Untuk menyatukan keragaman itu perlu suatu landasan yang menjadi pijakan yang berdirinya sebuah negara. Pancasila merupakan dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Hal ini termaktub dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 alinea ke empat. Alinea keempat merupakan sebuah pernyataan yuridis tentang dasar Negara Republik Indonesia dalam kalimat "...dengan berdasarkan kepada, "maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-undang Dasar negara Indonesia yang terbentuk dalam susunan negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat, dengan berdasarkan kepada, Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia"

Pancasila tidak semata-mata lahir secara mendadak. Pancasila hadir melalui proses panjang yang didasari oleh perjuangan dan pemikiran para tokoh bangsa. Pancasila lahir dari gagasan-gagasan luhur yang berakar pada kepribadian dan kebudayaan bangsa Indonesia sendiri. Istilah Pancasila pertama kali diperkenalkan oleh Soekarno dalam sidang BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia). Menurutnya, Pancasila dijadikan dasar berdirinya negara Indonesia. Pancasila merupakan dasar atau fondasi negara. Sebuah negara tidak mungkin berdiri tanpa adanya dasar negara.

Maka dari itu selain berfungsi sebagai landasan atau dasar negara, Pancasila juga berfungsi sebagai pedoman hidup bangsa. Proses konseptualisasi Pancasila melalui rangkaian perjalanan panjang yang dimulai sekitar awal 1900-an dalam bentuk gagasan sehingga muncul sintesis antar



BUKU AJAR PENDIDIKAN PANCASILA BAGI MAHASISWA

BAB 4: FUNGSI PANCASILA

Willius Kogoya, S.Pd., M.Sc
Universitas Cenderawasih

BAB 4

FUNGSI PANCASILA

A. DESKRIPSI SINGKAT

Kata 'ideologi' diartikan sebagai pemikiran, kumpulan konsep bersistem yang dijadikan asas pendapat (kejadian) yang memberikan arah dan tujuan untuk kelangsungan hidup. Pancasila berfungsi sebagai ideologi bangsa Indonesia karena lahir dari pola pikir, kumpulan konsep yang telah terpatrit dalam benak bangsa Indonesia sejak dahulu kala. Itu sebabnya masyarakat Indonesia menolak segala sesuatu yang bertentangan dengan Pancasila, seperti komunisme, pelanggaran HAM, perseteruan antar Ras, suku dan agama, menolak sikap otoriter, dan menolak ketidakadilan karena sesungguhnya, nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sudah ada dalam diri bangsa Indonesia.

Nilai-nilai luhur tersebut direnungkan sekian lama oleh para pendiri bangsa ini, dan membentuk suatu *system* filosofi yang dirumuskan begitu singkat namun apik dan lengkap menyangkut seluruh aspek kehidupan bangsa Indonesia. Itu sebabnya, Pancasila berfungsi sebagai *system* filsafat bagi bangsa Indonesia. Sebagai suatu pedoman yang lahir dari diri bangsa Indonesia sendiri, maka tentu saja Pancasila menjadi patokan atau pedoman dalam kehidupan beretika, mengatur tata kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

B. TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM

Setelah menyelesaikan Bab 4 ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia, sebagai *system* filsafat di Indonesia dan sebagai *system* etika kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

DAFTAR PUSTAKA

- Kaelan. 2002. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma
- . 2008. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma
- . 2002. *Filsafat Pancasila: Pandangan Hidup Bangsa Indonesia*. Yogyakarta: Paradigma
- Kaelan dan Zubaidi, Achmad. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Paradigma
- MS Bakri, Nur 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Pipin Hanapiah (2000). "Pancasila Sebagai Paradigma". Makalah pada Seminar "Deseminasi MKPK Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan" bagi para Dosen Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan di lingkungan Unpad, Kampus Unpad, Bandung. tanggal 24 November 2000.
- Poespowardojo, Soerjanto. (1992). Pancasila sebagai Ideologi Ditinjau dari Segi Pandangan Hidup Bersama, dalam Oesman, Oetojo dan Alfian. 1992. Pancasila sebagai Ideologi dalam Berbagai Bidang Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara. Jakarta: BP-7 Pusat.
- Rodee, Carlton Clymer. (2006). Pengantar Ilmu Politik. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ruslan Abdul Gani. (1977). Pengembangan Pancasila. Jakarta: Idayu Press.
- Salam, B. (1997). Etika Moral Asas Moral dalam Kehidupan Manu-sia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Scruton, Roger. (2013). Kamus Politik: Menyajikan Pemikiran Politik Terintegrasi dan Mudah Diakses, Panduan Penting bagi para Mahasiswallmu Politik, Pemerintahan, Filsafat, dan Hukum serta Panduan Simulasi untuk Pemerhati Politik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setiadi, Elly M. 2007. *Panduan Kuliah Pendidikan Pancasila untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Setijo, Pandji. (2009). Pendidikan Pancasila: Perspektif Sejarah Perjuangan Bangsa. Jakarta: PT. Grasindo.
- Simanjuntak, B. dan Pasaribu, I.L. (1990). Membina dan Mengem-bangkan Generasi Muda. Bandung: Tarsito.
- Soediman Kartohadiprodjo. (1983). Beberapa Pikiran Sekitar Panca-sila. Bandung: Alumni.

- Soegito, A.T., dkk. (2003). Pendidikan Pancasila. Semarang: UPT MKU Universitas Negeri Semarang.
- Sosronegoro, Herqutanto. (1984). Beberapa Ideologi dan Implementasinya dalam Kehidupan Kenegaraan. Yogyakarta: Liberty.
- Sri Wahyuningsih. (1983). Pancasila Ditinjau Dari Segi Filsafat. Malang: Brawijaya Press.
- Suhadi. (1998). "Pendidikan Pancasila". Yogyakarta: Diklat Kuliah.
- Sukarna. (1981). Suatu Studi Ilmu Politik: Ideologi Politik. Bandung: Alumni.
- Suparno Wijoyo. (2008). Pemahaman Nilai Luhur Pancasila dari Anak Bangsa Ribuan Pulau. Medan: CV. Pelita Buana.
- Suseno, Franz Magnis. (2001). Etika Politik: Prinsip-prinsip Moral Dasar Kenegaraan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sumarsono.S *et al.* 2008 *Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta: PT Gramedia.
- Pustaka Utama Ubaidillah, Rozak, Abdu (2008), *Demokrasi dan Hak Asasi Manusia Masyarakat Madani*, ICCE, Uuniversitas Islam Negeri, Jakarta
- Sunarso. *et al.* 2008. *Pendidikan Keawrganegaraan : PKN untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: UNY Press.
- Taopan, M. 1989. *Demokrasi Pancasila: Analisa Konsepsional Aplikatif*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Yulaelawati, Ella. 2004. *Kurikulum dan Pembelajaran Filosofi, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Pakar Raya.

PROFIL PENULIS

Willius Kogoya, S.Pd., M.Sc



Penulis lahir di Makki, 09 Juli 1978. Menyelesaikan SD Inpres Makki dan SMP Negeri 2 Wamena. Tahun 1995 Masuk SMA Negeri 3 Jayapura lulus 1998. Lulus S1 PPKn Universitas Cenderawasih 2003. Mengikuti Ujian seleksi dosen di UNCEN tahun 2003 dan menjadi CPNS sejak 1 Desember 2003. Tahun 2005-2008 Kuliah S2 Ketahanan Nasional di Universitas Gadjah Mada. Kembali ke UNCEN dan menjadi Ketua Program Studi S1 PPKn Tahun 2009-

2013, Sekretaris Jurusan P.IPS Tahun 2013-2017 dan 2017-2021. Aktif sebagai Asesor, Instruktur dan anggota di BAN S/M Provinsi Papua sejak Tahun 2014 hingga sekarang. Instruktur PLPG, PPG, Instruktur Polisi Mengajar. Sejak 2003-2020 aktif menjadi Pengurus Harian Gereja BPP-PGBP Tahun 2013-2020. Pernah mengabdikan atas permintaan Umat menjadi Wakil Gembala Sidang di Jemaat Baptis Menehi Sentani 2013-2020. Aktif mengajar Mata Kuliah PPKn, Pancasila, Kriminologi, Kehidupan Keagamaan di Indonesia, Teori dan Hukum Konstitusi, Sistem Pemerintahan Tradisional di Papua bagi Mahasiswa PPKn. Juga aktif melakukan pengabdian dan penelitian dan karya penelitian di publikasi pada Jurnal Nasional pada Kajian Lemhanas RI tahun 2021 dan karya lainnya pada Penerbit Widina berupa Bunga Rampai tentang Esai Esai Nasionalisme dan Kewarganegaraan di Papua serta Konflik Pemekaran Di Papua Dengan Perspektif Nenggi-Kenggi (Suatu Kajian Historis 1999-2007, Sosiologi, Hukum dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Wilayah) Ditulis tahun 2014 dan terbit Tahun 2021. Buku Bahan Ajar Pendidikan Pancasila terbit tahun 2020 dan Buku Bahan Ajar Sistem Pendidikan Tradisional di Papua Terbit Tahun 2021.

BUKU AJAR

PENDIDIKAN PANCASILA BAGI MAHASISWA

Generasi penerus bangsa dan negara yang sedang diedukasi di Perguruan Tinggi, diharapkan menjadi manusia-manusia santun dalam kehidupan beragama, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan, demokrasi yang sehat dan keadilan sosial bagi suku-suku yang hidup berdampingan dengan bersaing secara santun sebagai manusia Pancasilais, serta negara yang mampu memperhatikan kebutuhan warga negaranya dengan jiwa Pancasila dengan adil, dan melakukan dengan aturan hukum yang benar dan sesuai. Buku ini membahas asal usul Pancasila yang lahir dari jiwa bangsa Indonesia sendiri. Buku ajar ini juga memberikan penjelasan mengenai posisi dan fungsi Pancasila berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945.

Penulis berharap buku ajar Pancasila ini dapat memberikan pemahaman yang benar serta mampu menggerakkan hati pembacanya untuk mengamalkan Pancasila dengan sebaik-baiknya, sehingga paling tidak, dapat meminimalisir konflik yang kerap terjadi di Negara tercinta ini. Mahasiswa yang Pancasilais adalah mahasiswa yang baik, disiplin, bermoral baik, sopan dan mampu mengamalkan nilai Pancasila tanpa disuruh orang lain sudah mampu mengamalkan dan membudaya dalam kehidupannya di berbagai tempat, mencakup berbagai aspek, bidang dan jenjang kerja, baik sebagai mahasiswa, sebagai anak di rumah, sebagai warga suku, bangsa dan warga negara dimana bumi dipijak langit dijunjung. Menjadi manusia Pancasilais seutuhnya adalah ajaran turun temurun yang telah dirumuskan oleh para pendiri negara yang penting dan relevan serta bersifat dinamis. Bagi oknum anti Pancasila dalam sistem ketatanegaraan formal maupun non formal di Republik Indonesia ibarat manusia yang hidup dalam sebuah bangunan rumah, tetapi tidak mau ada pondasi rumah dalam rumah sehingga sedang membuang pondasi rumah lalu mengalami akibat buruk yaitu rumahnya ambruk. Sehingga dalam Pendidikan Pancasila disebut Pancasila sebagai Dasar Negara



Penerbit
widina
www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-6457-97-9



9

786236

457979